

Kode>Nama Rumpun Ilmu :183/Ekonomi Pertanian
BidangFokus : KetahananPangan

PROPOSAL
PENELITIAN RISET DASAR



ANALISIS ASPEK EKONOMI DAN SOSIAL DALAM PENGEMBANGAN
AGRIBISNIS JERUK NIPIS (*Citrus aurantifolia*) DI KABUPATEN TANAH DATAR
SUMATERA BARAT

Oleh :

TIM PENGUSUL

Ketua	Rina Sari, SP, M.Si	NIDN 0015077101
Anggota	Dr. Ir. Nofialdi, M.Si	NIDN 0002116806
	AfrianingsihPutri, SP, M.Si	NIDK 8821130016

Penelitianakandidanaioleh Dana BOPTN UnandTahun 2018

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITASANDALAS
PADANG
2018

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Penelitian Analisis Aspek Ekonomi dan Sosial dalam Pengembangan Agribisnis Jeruk Nipis (*Citrus aurantifolia*) di Kabupaten Tanah Datar Sumatera Barat
2. Kode/Rumpun Ilmu Bidang Fokus 183/Ekonomi Pertanian
Ketahanan Pangan
3. Ketua Peneliti
- Nama Lengkap Rina Sari, SP, M.Si
 - NIDN 0015077101
 - Jabatan Fungsional Lektor
 - Program Studi Agribisnis
 - Nomor HP 08126742950
 - Alamat E-mail rinasarizainal@gmail.com
4. Anggota Peneliti
- Dr. Ir. Nofialdi, M.Si (NIDN 0002116806)
 - Afrianingsih Putri, SP, M.Si (NIDK 8821130016)
5. Mahasiswa
- Gita Yulia Wati (No. BP 1410221045 / S1 Prodi Agribisnis Unand)
 - Nurul Kalidazia (No. BP 1510222024 / S1 Prodi Agribisnis Unand)
6. Biaya Penelitian
- Dana Dikti -
 - Dana BOPTN Unand Rp 30.000.000
 - Dana PNB P Faperta -

Mengetahui,
Ketua Prodi Agribisnis
Fakultas Pertanian



Padang, Mei 2018
Ketua Peneliti

Rina Sari, SP, M.Si
NIDN. 0015077101

Menyetujui
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Andalas



I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kontribusi agribisnis cukup besar dalam pembangunan nasional, bahkan dapat melebihi kontribusi sektor pertanian secara keseluruhan. Peluang pengembangan agribisnis terbuka lebar, seperti sistem agribisnis berbagai tanaman hortikultura (buah, sayur, bunga, dan lain-lain), rumput laut, berbagai komoditas perikanan, agroindustri lanjutan hasil tanaman pangan dan perkebunan, serta industri pakan ternak dan ikan. Sistem agribisnis juga terkait dengan peluang usaha dalam bidang transportasi, penyimpanan, jasa informasi, lembaga pembiayaan, asuransi, dan sebagainya (Saragih, 2010).

Agribisnis dapat dilihat sebagai sebuah peluang usaha yang menguntungkan. Peluang ini seharusnya dapat dimanfaatkan dengan menggunakan konsep agribisnis sebagai sebuah sistem yang terbentuk dari beberapa subsistem, yaitu subsistem agribisnis hulu (*up-stream agribusiness*), subsistem usahatani (*on-farm agribusiness*), subsistem hilir (*down-stream agribusiness*) dan subsistem jasa penunjang. Antar subsistem mempunyai kaitan yang erat, sehingga kendala pada salah satu subsistem dapat mempengaruhi sistem secara keseluruhan (Firdaus, 2012).

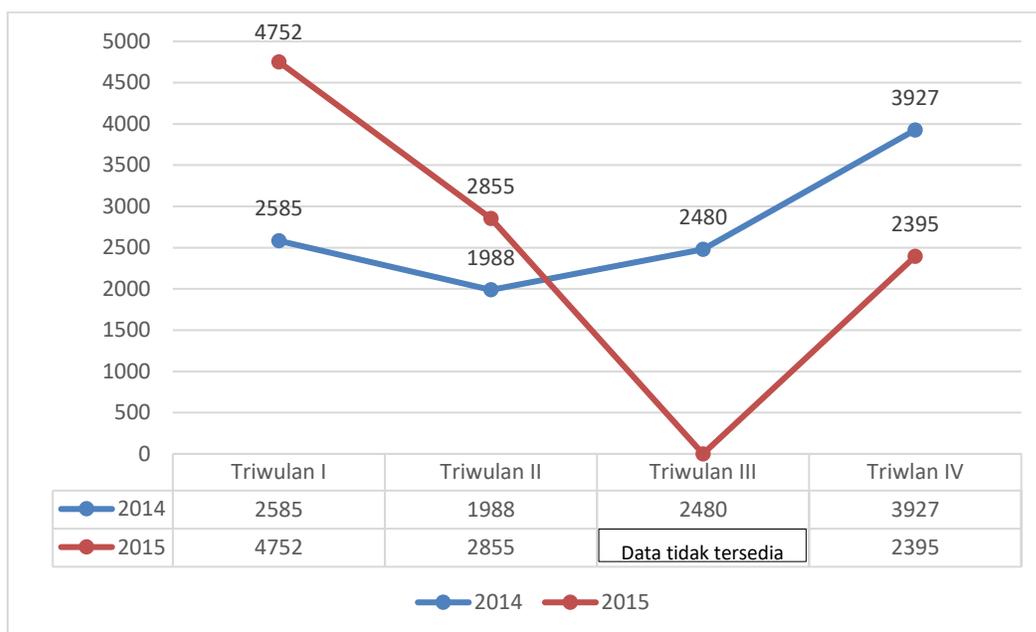
Salah satu peluang usaha agribisnis yang prospektif saat ini adalah usahatani jeruk nipis (*citrus aurantifolia*) dan produk olahannya. Hal ini dapat terjadi karena berbagai hal, antara lain beragamnya manfaat tanaman ini, relatif mudah dalam membudidayakannya, serta permintaan pasar yang terus meningkat, baik domestik maupun ekspor, dan lain-lain. Buah jeruk nipis banyak digunakan dalam industri jamu, obat-obatan, kosmetika, minuman, makanan, cairan pembersih, dan lain-lain.

Kabupaten Tanah Datar merupakan salah satu daerah penghasil jeruk nipis terbesar di Sumatera Barat, selain Kabupaten Pasaman dan Dharmasraya. Usahatani jeruk nipis di daerah ini tersebar hampir di semua kecamatan dengan lahan terluas ada di Kecamatan Padang Ganting. Budidaya jeruk nipis sudah dilakukan sejak tahun 1970-an, tetapi kemudian tidak berkembang, dan pada tahun 2000-an kembali dikembangkan. Kegiatan ini dilakukan oleh hampir semua KK pada semua jorong dengan memanfaatkan lahan kebun dan pekarangan rumah (Sari dkk, 2017). Topografi dan kondisi agroklimat daerah ini sesuai untuk budidaya jeruk nipis, dimana Rukmana

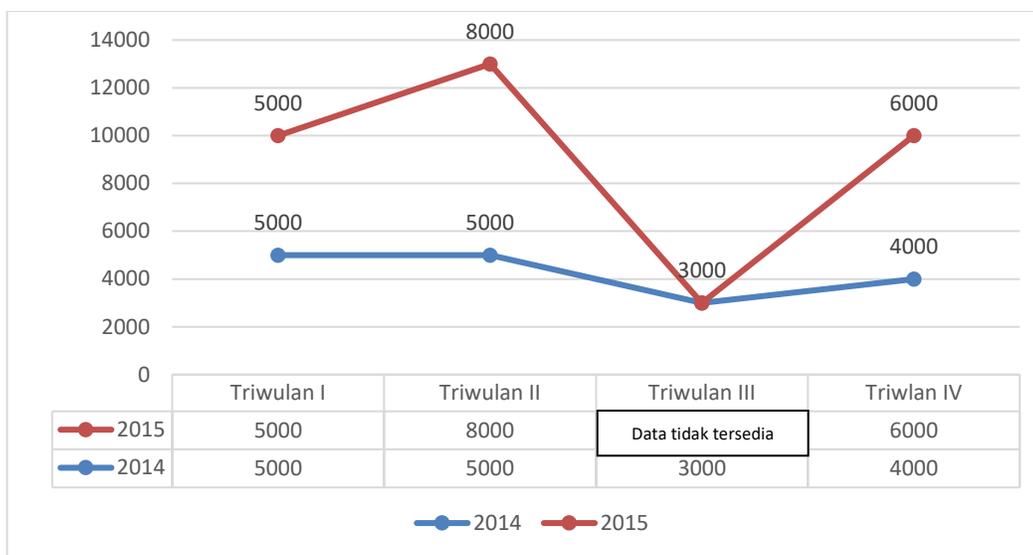
(2003) menyatakan bahwa jeruk nipis cocok dibudidayakan pada ketinggian 1 m – 1.000 m dpl dengan suhu udara ideal 25 – 30°C, bulan kering 3 – 5 bulan per tahun, kelembaban udara 60% - 80%, kemiringan lahan berkisar 5 – 20°C dan tempatnya terbuka. Dalam berusahatani jeruk nipis petani memanfaatkan lahan kebun dan pekarangan mereka yang sebelumnya tidak produktif atau terlantar.

Data dari BPK Padang Ganting menunjukkan bahwa terjadi penurunan jumlah tanaman yang ada dimana pada triwulan I 2014 terdapat 22.545 pohon (\pm 81 Ha) dan pada triwulan I 2017 menjadi 16.000 pohon (\pm 57 Ha). Penurunan ini terjadi karena petani mulai mengusahakan tanaman lain yaitu karet, jeruk keprok dan jeruk purut. Walaupun demikian, tanaman jeruk nipis sebagian tetap dipertahankan karena adanya potensi pendapatan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga, dimana setiap pohon dapat menghasilkan 1 – 2 kilogram buah jeruk nipis/minggu.

Jumlah produksi cukup tinggi dan bervariasi dengan kisaran harga di tingkat petani adalah Rp 3.000 – Rp 8.000/kg (Gambar 1 dan 2). Produk dipasarkan di pasar lokal (Pasar Batusangkar), Provinsi Riau (Pekanbaru), Provinsi Jambi, dan Jakarta.



Gambar 1. Produksi Jeruk Nipis di Kecamatan Padang Gantiang Tahun 2014 dan 2015 (kg)



Gambar 2. Harga Jeruk Nipis di Kecamatan Padang Gantiang Tahun 2014 dan 2015 (Rp/Kg)

Hasil penelitian Sari dkk (2017) menunjukkan bahwa pendapatan dari usahatani jeruk nipis pada tahun 2017 adalah Rp 4.516.081/Ha. Berikut adalah hasil analisa usahatani yang ditampilkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Analisa usahatani jeruk nipis di Kabupaten Tanah Datar tahun 2017

No	Komponen Usahatani	Nilai Per Luas Lahan	Nilai per Ha
1	Produksi (Kg)	633	822
2	Harga (Rp)	8.276	8.276
3	Penerimaan (Rp)	5.233.011	6.795.474
4	Biaya Produksi (Rp)	1.755.133	2.279.393
5	Pendapatan (Rp)	3.477.878	4.516.081

Hasil produksi dipasarkan dalam bentuk buah segar dengan daerah tujuan Batusangkar, Jakarta, Pekanbaru, Batam, dan Jambi. Sebelum disalurkan dilakukan sortasi dan *grading*, baik oleh petani maupun pedagang. Biasanya terdiri atas *grade* Lokal (Hijau) untuk yang berukuran besar dan *grade* Campur (Kuning) untuk yang lebih kecil. Permintaan terhadap produk selalu ada dan cukup tinggi. Walaupun demikian, ada waktunya pasar dibanjiri oleh pasokan dari daerah lain, misalnya yang terjadi pada akhir tahun 2016 dimana produksi dari Kediri menguasai pasar di Jakarta sehingga harga jeruk nipis mencapai titik terendah yaitu Rp 800/kg. Tindakan yang dilakukan petani adalah dengan tidak melakukan panen sehingga banyak buah yang membusuk

di pohon, atau melakukan panen tetapi kemudian membiarkannya membusuk di lahan. Lembaga perantara yang berperan dalam pemasaran produk adalah pedagang pengumpul, pedagang besar dan pedagang pengecer. Struktur pasar yang terjadi adalah monopsoni dan oligopsoni dalam berbagai tingkat pasar (Mansyur, 2016). Petani belum tergabung dalam suatu kelompok, baik dalam kelompok tani maupun dalam sebuah koperasi.

Usaha pengolahan produk (agroindustri) pernah dilakukan dalam skala rumah tangga, yaitu membuat cairan pencuci piring dan serbuk minuman ringan. tetapi tidak berkembang karena tidak mampu bersaing dengan produk dari pabrik besar yang sudah menguasai pasar. Berdasarkan informasi dari media cetak pada tahun 2018 akan didirikan industri pengolahan jeruk nipis di Kota Sawahlunto yang lokasinya berdekatan dengan Padang Ganting sehingga diharapkan produksi petani dapat terserap lebih baik dan terjamin.

Agribisnis jeruk nipis dapat berjalan dengan baik didukung oleh ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, baik fisik maupun non fisik. Jumlah (panjang) jalan yang menghubungkan berbagai tempat dan kondisinya cukup baik dengan moda transportasi yang beragam. Demikian juga, dalam mendukung permodalan, petani dan pedagang tidak mengalami kesulitan karena tersedianya lembaga keuangan yang mudah diakses. Kegiatan penyuluhan oleh BPK khusus untuk tanaman jeruk nipis belum dilakukan secara terprogram, biasanya tergantung dengan permintaan petani dan dilaksanakan bersamaan dengan penyuluhan tentang padi sawah dan tanaman hortikultura lainnya yang menjadi tanaman utama petani.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan penelitian Sari dkk (2017), potensi pengembangan agribisnis jeruk nipis dapat dilihat dari kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dimiliki oleh agribisnis jeruk nipis. Adapun yang menjadi **kekuatan** adalah ketersediaan dan kesesuaian lahan dari aspek topografi dan agroklimatnya, kegiatan budidaya yang relatif mudah dan sudah diusahakan sejak lama, permintaan yang selalu ada dengan cakupan pasar sampai keluar daerah dan adanya sarana dan prasarana fisik dan non fisik yang mendukung. **Kelemahan** yang ditemukan adalah usahatani jeruk nipis masih dijadikan sumber pendapatan tambahan sehingga belum dikelola secara optimal, harga jual produk segar yang sangat fluktuatif, belum berkembangnya kegiatan pengolahan (agroindustri), tidak ada kelompok tani dan koperasi khusus untuk usahatani dan pemasaran jeruk nipis, dan terjadi peralihan penggunaan lahan untuk tanaman karet, jeruk keprok dan jeruk purut. **Peluang** yang dapat dimanfaatkan adalah potensi permintaan yang terus

meningkat, ketersediaan teknologi dalam pengolahan buah segar menjadi berbagai bentuk produk agroindustri, dan akan dibukanya industri pengolahan hasil di Sawahlunto. Adanya pesaing dari daerah lain dapat menjadi **ancaman** dalam agribisnis jeruk nipis di Kabupaten Tanah Datar.

Melihat potensi yang ada dalam pengembangan agribisnis jeruk nipis di Kabupaten Tanah Datar perlu dilakukan suatu analisis tentang kondisi subsistem-subsistem yang membentuk sistem tersebut dari aspek ekonomi dan aspek sosial. Adapun pertanyaan penelitian adalah : (1) bagaimana persepsi petani terhadap usahatani, (2) bagaimana kelayakan secara finansial dari usahatani yang dilakukan dilihat selama umur produktif (ekonomis) tanaman jeruk nipis, (3) bagaimana kelayakan usaha dari kegiatan pengolahan jeruk nipis skala kecil, (4) bagaimana efisiensi pemasaran yang dilakukan, dan (5) bagaimana persepsi petani terhadap keberadaan dan peran lembaga pendukung, misalnya penyuluhan, infrastruktur, permodalan dan Pemda. Diharapkan hasil yang nantinya diperoleh dapat menjadi masukan dalam mengambil kebijakan dan strategi pengembangan.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis persepsi petani terhadap usahatani dan peran lembaga pendukung yang ada dalam agribisnis jeruk nipis
2. Menganalisis kelayakan finansial usahatani jeruk nipis yang dilakukan petani
3. Menganalisis pemasaran hasil usahatani jeruk nipis yang dilakukan petani
4. Menganalisis kelayakan pendirian usaha pengolahan jeruk nipis skala kecil

1.4 Luaran dan Manfaat Penelitian

Luaran dari penelitian ini adalah berupa :

1. Makalah pada seminar nasional dan publikasi pada jurnal
2. Sebagai tambahan dalam bahan ajar

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat :

1. Bagi masyarakat sebagai masukan dan informasi tentang agribisnis jeruk nipis
2. Bagi pemerintah sebagai bahan rujukan dan penunjang keputusan untuk mengembangkan agribisnis jeruk nipis.
3. Bagi pembaca diharapkan dapat menjadi sumber literatur dan perbandingan dalam penelitian yang berkaitan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tanaman Jeruk Nipis

Jeruk nipis atau limau nipis (*Citrus aurantifolia* Swingle) adalah tumbuhan perdu yang menghasilkan buah dengan nama sama. Tumbuhan ini dimanfaatkan buahnya, yang biasanya bulat, berwarna hijau atau kuning, memiliki diameter 3-6 cm, umumnya mengandung daging buah masam, agak serupa rasanya dengan lemon. Jeruk nipis memiliki banyak khasiat, antara lain sebagai pemberi rasa asam pada masakan, obat batuk, obat penurun demam, kosmetika, dan lain-lain. Nilai gizi dalam 100 gram bagian buah jeruk nipis yang dapat dimakan, diantaranya mengandung 88,7-93,5 gram air, 4,5-33,3 miligram kalsium, 9,3-21,0 miligram fosfat dan kandungan gizi lainnya seperti protein, lemak, serat, vitamin A dan lainnya.

Jeruk nipis akan tumbuh dengan maksimal jika ditanam di daerah yang memiliki ketinggian 10 – 1000 mdpl dengan derajat keasaman tanah pH 5 – 6, curah hujan 1000 – 2000 mm/tahun, kelembaban 70 - 80%, kecepatan angin 40 – 48%, dan temperatur optimal 25° – 30°C. Jenis tanah yang paling cocok untuk tanaman ini adalah tanah latosol, aluvial, dan andosol, walaupun dapat tumbuh di berbagai jenis tanah, mulai dari tanah liat sampai berkerikil. Jeruk nipis sangat membutuhkan sinar matahari, karena itu sangat baik jika ditanam di area terbuka tanpa naungan (Rukmana, 2003).

Dalam perencanaan penanaman, kemiringan lahan perlu diperhatikan. Kemiringan lahan yang cocok untuk perkebunan jeruk nipis berkisar 5° – 20°. Lahan seperti ini sangat membantu dalam penuntasan drainase atau kelebihan air ketika hujan. Lahan yang datar harus dilengkapi dengan saluran drainase yang memadai agar tidak terjadi genangan. Lahan yang terlalu miring atau berbukit-bukit curam kurang cocok untuk budidaya jeruk nipis karena sering terjadi angin kencang yang dapat membuat permukaan tanah cepat mengering, mematahkan dahan, merontokkan bunga atau buah, dan merusak daun (Rukmana, 2003).

Tanaman jeruk nipis berbuah untuk pertama kalinya pada umur 3 tahun, hanya saja buah yang dihasilkan relatif masih sedikit. Saat berumur 4 – 5 tahun produktifitas jeruk nipis mencapai 20 kg buah untuk setiap batang pohon. Produktifitas tersebut meningkat pada umur 6 – 15 tahun dengan menghasilkan sekitar 50 kg untuk setiap batang pohon. Pada umur 16 tahun lebih produktifitas kembali menurun dengan hanya menghasilkan 30 kg perbatang pohon (Rukmana, 2003).

2.2 Konsep Agribisnis

Menurut Arsyad dkk (1985) dalam Soekartawi (2003) agribisnis merupakan suatu kegiatan usaha yang meliputi salah satu atau keseluruhan dari mata rantai produksi, pengolahan hasil dan pemasaran yang ada hubungannya dengan pertanian dalam arti luas. Pengertian “ada hubungannya dengan pertanian dalam arti luas” adalah kegiatan usaha yang menunjang kegiatan pertanian dan kegiatan usaha yang ditunjang oleh kegiatan pertanian. Konsep agribisnis sebenarnya adalah suatu konsep yang utuh, mulai dari proses produksi, mengolah hasil, pemasaran dan aktivitas lain yang berkaitan dengan kegiatan pertanian.

Sistem agribisnis merupakan suatu konsep yang menempatkan kegiatan pertanian sebagai suatu kegiatan yang utuh dan komprehensif sekaligus sebagai suatu konsep yang dapat menelaah dan menjawab berbagai masalah dan tantangan. Sistem agribisnis adalah semua aktivitas mulai dari pengadaan dan penyaluran sarana produksi sampai pada pemasaran produk-produk yang dihasilkan oleh usahatani dan agroindustri yang saling terkait satu sama lain.

Sistem agribisnis terdiri atas beberapa subsistem (Soeharjo, 1991), yaitu :

a. Subsistem Hulu

Subsistem hulu atau subsistem faktor input pertanian merupakan industri yang menghasilkan barang-barang sebagai modal bagi kegiatan pertanian, misalnya industri pembibitan tumbuhan dan hewan, industri agrokimia (pupuk, pestisida, obat-obatan), industri agrootomotif (mesin dan peralatan pertanian) serta industri pendukungnya.

Kriteria yang harus dipenuhi dalam penyediaan sarana produksi atau input usahatani adalah : tepat waktu, tepat jumlah, tepat jenis, tepat mutu, tepat produk, dan terjangkau oleh daya beli petani. Kriteria-kriteria ini yang mengarahkan bagaimana subsistem hulu dilaksanakan.

b. Subsistem Usahatani

Subsisten usahatani adalah kegiatan yang menggunakan barang-barang modal dan sumberdaya alam untuk menghasilkan komoditas pertanian primer. Contohnya adalah usaha tanaman pangan dan hortikultura, perkebunan, tanaman obat, peternakan, perikanan, dan kehutanan.

Usahatani diarahkan agar intensif dan berkelanjutan, artinya meningkatkan produktifitas lahan semaksimal mungkin dengan cara intensifikasi tanpa melupakan kaidah-kaidah pelestarian sumberdaya alam, terutama tanah dan air. Tujuan berusahatani diharapkan komersil bukan lagi bersifat subsisten, artinya produk primer yang dihasilkan diarahkan untuk memenuhi kebutuhan

pasar (ekonomi terbuka), bukan sekadar untuk memenuhi kebutuhan konsumsi dalam artian ekonomi tertutup.

c. Subsistem Pengolahan Hasil Pertanian

Subsistem pengolahan hasil pertanian merupakan industri yang mengolah komoditas pertanian primer menjadi produk olahan berupa produk antara dan produk akhir. Kegiatan ini penting dilakukan agar suatu produk mempunyai nilai tambah, meningkatkan kualitas hasil, penyerapan tenaga kerja, meningkatkan keterampilan dan meningkatkan pendapatan produsen.

d. Subsistem Pemasaran

Subsistem ini merupakan kegiatan untuk memperlancar pemasaran komoditas pertanian baik segar maupun olahan ke pasar domestik maupun internasional (ekspor). Pemasaran sangat diperlukan dalam mengelola produk-produk pertanian, khususnya produk primer, karena sifat atau ciri produk tersebut, antara lain : diproduksi musiman, selalu segar, mudah rusak, jumlahnya banyak tetapi nilainya sedikit, dan lokal dan spesifik (tidak dapat diproduksi di semua tempat).

Terdapat beberapa kegiatan pokok dalam pemasaran yang dinyatakan sebagai fungsi-fungsi pemasaran, yaitu : fungsi pertukaran (*exchange function*), fungsi fisik (*function of physical supply*), dan fungsi penyediaan sarana (*facilitating function*). Ketiga fungsi ini akan terbagi dalam berbagai aktifitas yang dijalankan pada pemasaran suatu produk pertanian.

e. Subsistem Jasa Penunjang

Subsistem jasa atau kelembagaan penunjang berperan dalam mendukung dan memperlancar jalannya subsistem lainnya. Contohnya adalah lembaga penelitian, pembiayaan pertanian, penyuluhan, transportasi, dan lain-lain.

2.3 Konsep Persepsi

Kotler (2000) menjelaskan bahwa persepsi adalah proses seseorang menyeleksi, mengatur dan menginterpretasikan masukan-masukan informasi untuk menciptakan gambaran keseluruhan yang berarti. Persepsi adalah suatu proses pemberian arti atau makna terhadap lingkungan. Dalam hal ini persepsi mencakup penafsiran objek, penerimaan stimulus, pengorganisasian stimulus, dan penafsiran terhadap stimulus yang telah diorganisasikan dengan cara mempengaruhi perilaku dan pembentukan sikap. Robbins (1994) mendeskripsikan persepsi dalam kaitannya dengan lingkungan, yaitu sebagai proses individu-individu mengorganisasikan dan menafsirkan kesan indera mereka agar memberi makna kepada lingkungan mereka.

Menurut Siagian (1996), secara umum terdapat dua faktor yang mempengaruhi terjadinya persepsi seseorang, yaitu faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal merupakan persepsi yang terjadi karena adanya rangsangan yang datang dari luar individu yang meliputi objek dan faktor situasi. Objek ini akan menjadi sasaran dari persepsi yang dapat berupa orang, benda atau peristiwa, dan objek yang sudah dikenali tersebut akan menjadi sebuah stimulus. Faktor situasi merupakan keadaan yang dapat menimbulkan sebuah persepsi. Faktor internal yaitu persepsi yang terjadi karena adanya rangsangan yang berasal dari dalam diri individu. Faktor internal tersebut adalah : (a) Motif : motif adalah semua penggerak, alasan-alasan atau dorongan dalam diri manusia yang menyebabkan seseorang berbuat sesuatu, (b) Minat : minat adalah perhatian terhadap sesuatu stimulus atau obyek yang menarik kemudian akan disampaikan melalui panca indera, (c) Harapan : harapan merupakan perhatian seseorang terhadap stimulus atau obyek mengenai hal yang disukai dan diharapkan, (d) Sikap : sikap merupakan reaksi atau respons yang masih tertutup dari seseorang terhadap stimulus atau obyek, sikap dapat menggambarkan suka atau tidak suka seseorang terhadap obyek. Sikap juga dapat membuat seseorang mendekati atau menjauhi orang lain atau obyek lain, (e) Pengetahuan : pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu, dan (f) Pengalaman : pengalaman merupakan peristiwa yang dialami seseorang dan ingin membuktikan sendiri secara langsung dalam rangka membentuk pendapatnya sendiri. Hal ini berarti pengalaman yang dialami sendiri oleh seseorang akan lebih kuat dan sulit dilupakan dibandingkan dengan melihat pengalaman orang lain.

2.4 Konsep Kelayakan Usaha

Studi kelayakan dapat didefinisikan sebagai sebuah studi yang digunakan untuk menilai layak atau tidaknya sebuah usaha dilakukan dengan pertimbangan mendapatkan keuntungan. Studi kelayakan adalah penelitian tentang dapat tidaknya suatu proyek investasi dilaksanakan dengan berhasil (Jumingan, 2011). Terdapat beberapa aspek yang perlu diteliti dalam studi kelayakan, yaitu sebagai berikut :

a. Aspek Pemasaran

Kegiatan usaha yang bertujuan menjual barang atau jasa yang diproduksi perusahaan. Oleh karena itu, aspek ini bertanggungjawab dalam menentukan ciri-ciri pasar yang akan dipilih. Analisis kelayakan dari aspek ini yang utama antara lain penentuan segmen, target, dan posisi produk pada pasarnya.

b. Aspek Teknis dan Teknologi

Aspek teknis merupakan aspek yang berkenaan dengan pengoperasian usaha secara teknis setelah usaha atau bisnis tersebut selesai didirikan. Berdasarkan analisis ini pula dapat diketahui rancangan awal penaksiran biaya investasi termasuk *start up cost* / pra operasional proyek yang akan dilaksanakan. Analisis aspek teknis dan teknologi akan mengungkapkan kebutuhan apa yang diperlukan dan bagaimana secara teknis proses produksi akan dilaksanakan. Untuk agroindustri misalnya, perlu dikaji mengenai kapasitas produksi, jenis teknologi yang dipakai, pemakaian peralatan dan mesin, lokasi pabrik, dan tata-letak pabrik yang paling menguntungkan.

c. Aspek Sumberdaya Manusia

Aspek ini membutuhkan daya imajinasi tinggi untuk membayangkan bentuk organisasi apa yang akan dibangun kelak ketika berdiri. Setelah gambaran organisasi terbentuk dengan segala kelengkapannya, selanjutnya dianalisis proses pengadaan sumberdaya manusianya untuk menduduki dan memegang bagian dan fungsi organisasi sesuai dengan yang direncanakan.

d. Aspek Manajemen

Studi aspek manajemen dilaksanakan dua macam, yaitu manajemen saat pembangunan proyek bisnis dan manajemen saat bisnis dioperasionalkan secara rutin. Banyak terjadi, bahwa proyek-proyek bisnis gagal dibangun maupun dioperasionalkan bukan disebabkan karena aspek lain, tetapi karena lemahnya manajemen.

e. Aspek Keuangan

Aspek keuangan berkaitan dengan sumber dana yang akan diperoleh dan proyeksi pengembaliannya dengan tingkat biaya modal dan sumber dana yang bersangkutan.

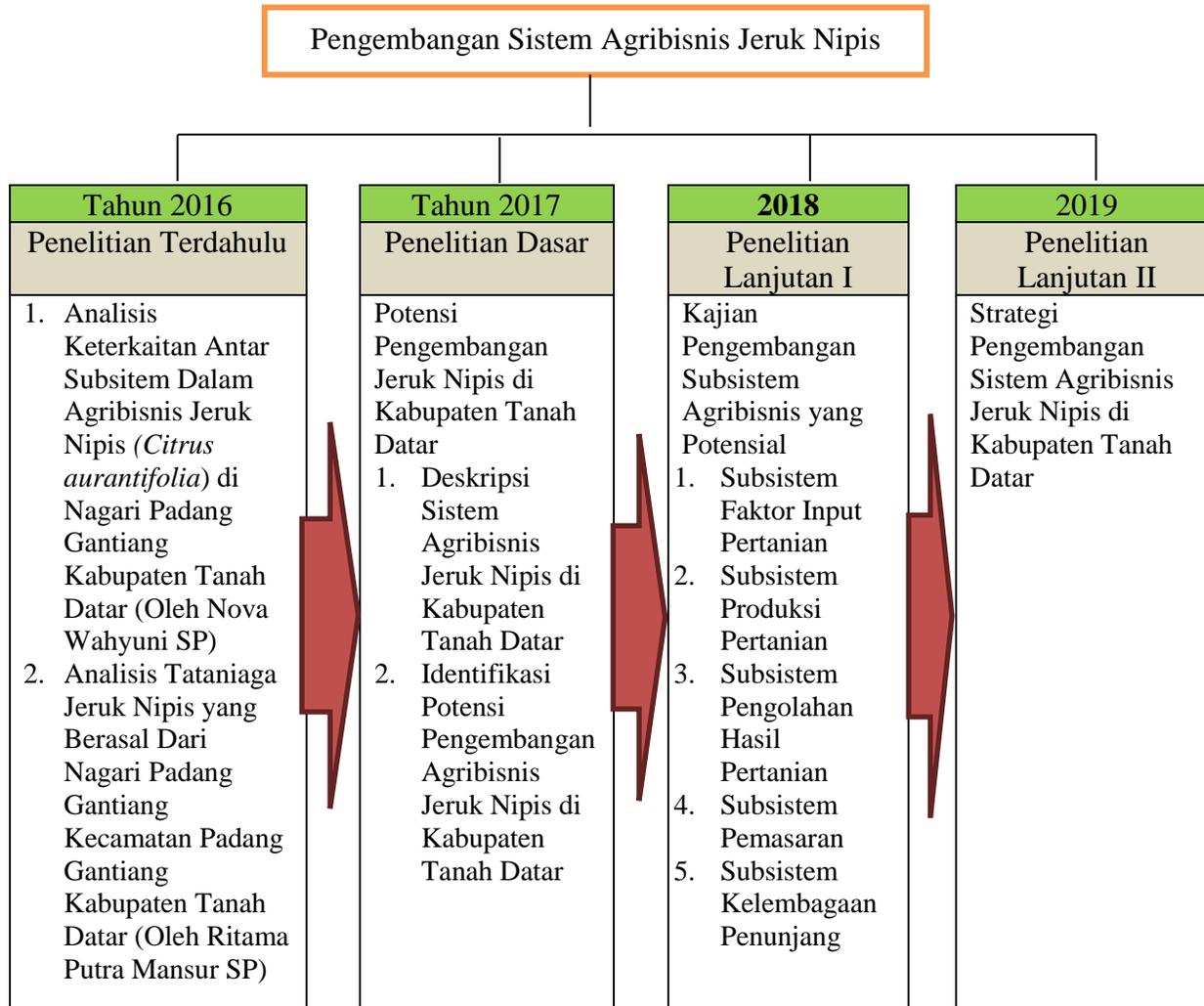
f. Aspek Ekonomi

Aspek ekonomi berkaitan dengan antara lain apakah proyek dapat meningkatkan atau justru mengurangi *income* per kapita penduduk setempat, seberapa besar tingkat pendapatan per kapita penduduk, pendapatan nasional, upah rata-rata tenaga kerja setempat, dan lain-lain.

g. Aspek Hukum dan Legalitas

Berkaitan dengan keberadaan secara legal dimana proyek akan dibangun yang meliputi ketentuan hukum yang berlaku.

2.4 Road Map Penelitian



Gambar 3. Road Map Penelitian Pengembangan Sistem Agribisnis Jeruk Nipis (*Citrus aurantifolia*) Di Kabupaten Tanah Datar Sumatera Barat

III. METODE PENELITIAN

3.1 Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Kabupaten Tanah Datar. Lokasi ini dipilih secara sengaja (*purposive*) didasarkan pada pertimbangan bahwa Kabupaten Tanah Datar merupakan salah satu daerah pengembangan KBBN di Sumatera Barat, dan satu-satunya yang mengembangkan bibit jeruk nipis untuk mendukung usahatani jeruk nipis yang banyak dilakukan di Kabupaten Tanah Datar, khususnya Kecamatan Padang Gantiang. Penelitian akan dilakukan pada bulan Juni – November 2018.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif. Dalam pengambilan sebagian data juga digunakan metode survei. Menurut Nazir (2011) metode survei adalah metode yang digunakan untuk menyelidiki, membedah dan mengevaluasi keadaan untuk memperoleh fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi maupun politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian digunakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari sumbernya melalui wawancara dengan menggunakan daftar pertanyaan dan melakukan pengamatan langsung di lapangan. Data sekunder adalah data yang digunakan untuk menunjang data primer dalam penelitian dan berasal dari publikasi, literatur, dan lain-lain.

Sumber data adalah responden dan informan kunci (*key informan*) yang terdiri atas :

a. Petani jeruk nipis

Petani yang akan diambil di lokasi penelitian adalah sebanyak 30 petani. Pengambilan petani berdasarkan kriteria, yaitu petani yang mengusahakan jeruk nipis dengan luas lahan > 0,25 Ha dan sudah berproduksi.

b. Pedagang komoditi jeruk nipis

Informasi tentang pemasaran jeruk nipis serta kendala yang dihadapi diperoleh dari pedagang komoditi. Penentuan responden pedagang komoditi dilakukan secara sengaja (*purposive*) yaitu berdasarkan keterlibatan dalam arus pemasaran jeruk nipis dari petani.

c. Pelaku agroindustri (pengolahan) jeruk nipis

d. Lembaga pendukung

3.4 Variabel yang Diamati

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Tujuan pertama : persepsi petani terhadap cara budidaya jeruk nipis, ketersediaan sarana produksi, ketersediaan modal, pemasaran, keuntungan yang diperoleh, serta tentang keberadaan dan peran lembaga pendukung
2. Tujuan kedua : biaya-biaya usahatani, produksi, harga jual dan penerimaan selama umur ekonomis tanaman jeruk nipis
3. Tujuan ketiga : lembaga-lembaga pemasaran yang terlibat, fungsi-fungsi pemasaran yang dilakukan, volume yang dipasarkan, biaya-biaya, harga yang terbentuk, keuntungan yang diperoleh
4. Tujuan keempat : aspek pasar, aspek lokasi dan teknis, aspek manajemen, aspek keuangan, aspek sosial

3.5 Analisis Data

Kegiatan analisis terdiri atas tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Penyajian data adalah sekumpulan data dan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penarikan kesimpulan adalah proses menemukan makna data yang bertujuan memahami tafsiran dalam konteksnya dengan masalah secara keseluruhan.

Untuk **tujuan pertama** yaitu menganalisis persepsi petani terhadap usahataniya dan peran lembaga pendukung digunakan analisis *score*. Kategori pengukurannya dengan menggunakan rumus lebar interval kelas, yaitu :

$$\text{Kelas kategori} = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{jumlah kelas}}$$

Tujuan kedua yaitu menganalisis kelayakan finansial usahatani jeruk nipis di Kabupaten Tanah Datar, maka alat analisis yang digunakan yaitu :

a. *Benefit Cost Ratio (B/C)*

$$\frac{B}{C} = \sum_{t=1}^n \frac{\frac{Bt}{(1+i)^t}}{\frac{Ct}{(1+i)^t}}$$

dimana :

Bt = *benefit* yang diperoleh tiap tahun

Ct = *cost* yang dikeluarkan tiap tahun

n = jumlah tahun produktif (ekonomis) tanaman

i = tingkat suku bunga

t = umur proyek selama umur produktif tanaman, yaitu 1,2,3,...,n

b. *Net Present Value*

Menurut Gittinger (1986), *Net Present Value* (NPV) merupakan selisih antara nilai sekarang arus manfaat (*benefit*) dengan nilai sekarang arus biaya (*cost*) selama umur proyek.

$$NPV = \sum_{t=1}^n \frac{Bt - Ct}{(1+i)^t}$$

c. *Internal Rate of Return*

Menurut Gittinger (1986), *Internal Rate of Return* (IRR) merupakan tingkat bunga maksimum yang dapat dibayarkan oleh proyek atas nama penggunaan sumberdaya karena proyek masih membutuhkan dana untuk biaya-biaya produksi dan investasi.

$$IRR = i' + (i'' - i') \frac{NPV'}{NPV' - NPV''}$$

dimana :

i' = tingkat suku bunga yang lebih rendah

i'' = tingkat suku bunga yang lebih tinggi

NPV' = nilai NPV pada tingkat bunga i'

NPV'' = nilai NPV pada tingkat bunga i''

d. Sensitivity Analysis

Pada penelitian ini analisis sensitivitas digunakan untuk menentukan kelayakan finansial pada saat terjadi kemungkinan perubahan harga jual, perubahan harga saprodi, dan perubahan produksi. Simulasi juga dilakukan untuk mengetahui batas bawah harga jual agar petani tidak mengalami kerugian.

Tujuan ketiga yaitu untuk menganalisis pemasaran jeruk nipis di Kabupaten Tanah Datar, digunakan perhitungan :

a. Marjin Pemasaran

$$M = H_e - H_p$$

dimana:

M = margin pemasaran (Rp/Kg)

H_e = harga yang dibayarkan konsumen akhir (Rp/Kg)

H_p = harga petani produsen (Rp/Kg)

b. Bagian yang diterima oleh petani dan keuntungan pedagang perantara

- Bagian yang diterima petani

$$L_p = H_p / H_e \times 100\%$$

dimana :

L_p = bagian (%) dari harga yang diterima petani

- Keuntungan pedagang perantara

$$\Pi = M - B$$

dimana :

M = margin tataniaga oleh lembaga tataniaga (Rp/Kg)

B = biaya tataniaga oleh lembaga (Rp/Kg)

Π = keuntungan (Rp/Kg)

c. Efisiensi Pemasaran

$$EP = TB / TNP \times 100\%$$

dimana :

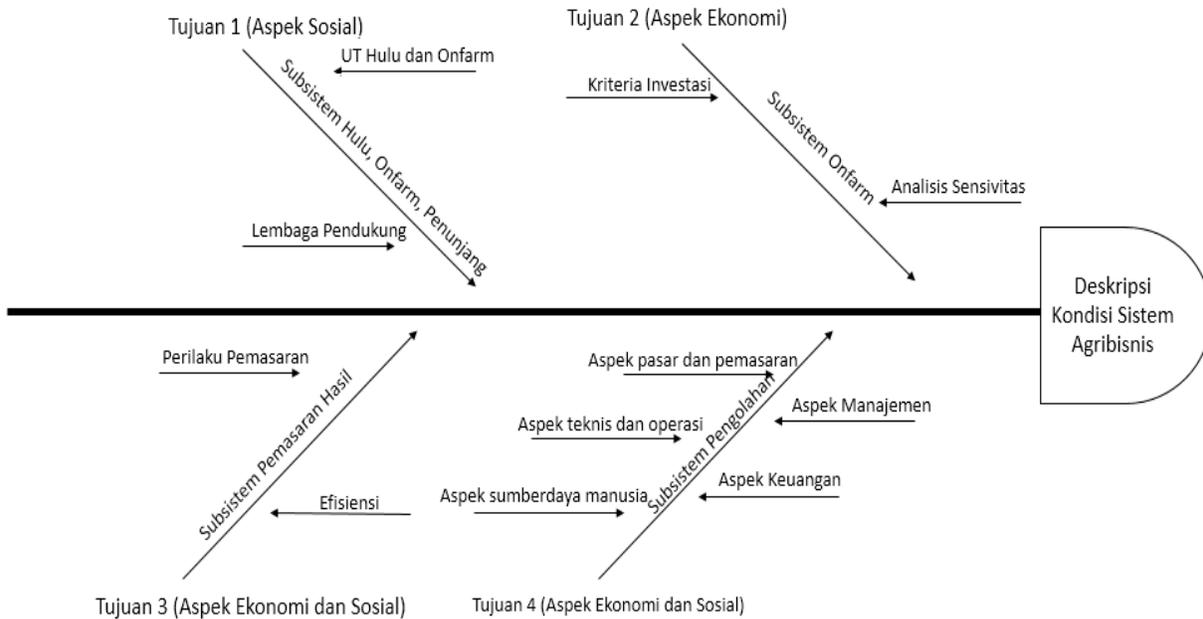
EP = efisiensi pemasaran (%)

TB = total biaya pemasaran (Rp/Kg)

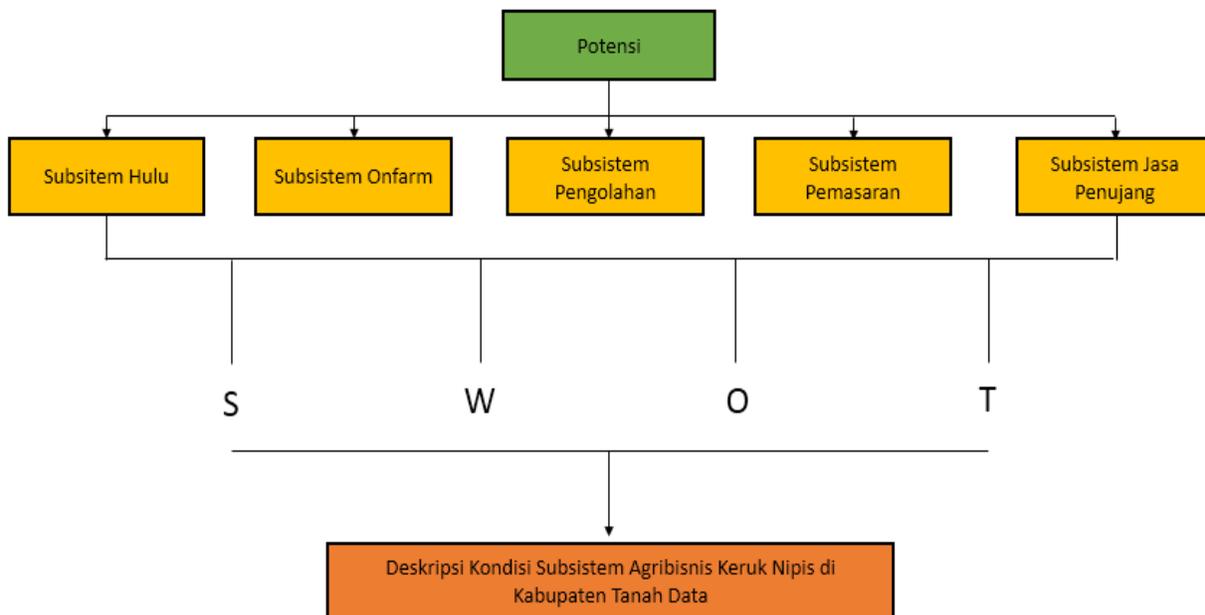
TNP = total nilai produk (Rp/Kg)

Untuk mencapai **tujuan keempat**, yaitu menganalisis kelayakan pendirian usaha pengolahan jeruk nipis skala kecil maka digunakan analisis deskriptif kualitatif dan analisis kuantitatif untuk berbagai aspek yang diteliti (aspek pasar, aspek lokasi dan teknis, aspek manajemen, aspek keuangan, aspek sosial).

3.6 Diagram Fishbone



3.7 Prosedur Penelitian



IV. BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN

4.1. Rencana Anggaran Biaya Penelitian

1. Rincian Pembiayaan

No	Jenis Pengeluaran	Biaya yang diusulkan (Rp)
1	Bahan habis Pakai (44,50%)	13.350.000
2	Transportasi dan akomodasi (37,83%)	11.350.000
3	Publikasi dan lain-lain (17,67 %)	4.800.000
	Jumlah	30.000.000

2. Justifikasi Anggaran

a. Bahan Habis Pakai dan Penunjang

No	Keterangan	Jumlah	Biaya	Total
a. Bahan Habis Pakai				
1	Penggandaan kuesioner dan data sekunder	500 lembar	200	100.000
2	Penggandaan proposal	6 paket	10.000	60.000
3	ATK	5 paket	100.000	500.000
4	Toner	3	800.000	2.400.000
5	Penggandaan laporan akhir	10 paket	25.000	250.000
b. Penunjang				
6	Buku penunjang	4	300.000	1.200.000
7	Flashdisk	6	100.000	600.000
8	Harddisk eksternal	1	1.500.000	1.500.000
9	Biaya peserta FGD	25 orang	50.000	1.250.000
10	Biaya pelaksanaan FGD	1	2.000.000	2.000.000
11	pulsa untuk komunikasi	10 paket	105.000	1.050.000
12	pulsa untuk internet	8 paket	105.000	840.000
13	Service printer		100.000	100.000

15	Pengadaan cartridge	1 pasang	600.000	1.200.000
16	Pembelian barang tak terduga			300.000
	Jumlah			13.350.000

b. Transportasi dan Akomodasi

No	kegiatan	jumlah	biaya	Total
1	Akomodasi selama penelitian (makan siang dan snack)			
	Rapat pembagian tugas	6 orang	50.000	300.000
	Rapat pembahasan hasil survey, 5 kali	6 orang	50.000	1.500.000
	Rapat akhir	6 orang	50.000	300.000
2	Transportasi narasumber FGD	6 orang	500.000	3.000.000
4	Konsumsi kegiatan FGD	1 kegiatan	750.000	750.000
5	Bahan bakar untuk kendaraan selama penelitian	7 bulan	500.000	3.500.000
6	Penginapan di lokasi	5 hari	400.000	2.000.000
	Jumlah			11.350.000

c. Seminar dan Publikasi

No	Kegiatan	Jumlah	Biaya (Rp)	Total (Rp)
1	Seminar nasional			
	a. transportasi	pp	1.000.000	2.000.000
	b. penginapan	3 hari	500.000	1.500.000
	c. pendaftaran seminar	1 orang	500.000	500.000
	d. prosiding	1 unit	300.000	300.000
2	Publikasi di jurnal nasional	2 jurnal		1.000.000
	Jumlah			5.300.000

4.2. Jadwal Penelitian

Jadwal Rencana Penelitian (Mei – November 2018)

No	Kegiatan	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
1	Persiapan proposal								
2	Pengusulan proposal								
3	Diskusi tim dan persiapan untuk pengambilan data tahap 1								
4	Pengolahan data awal								
5	Pengambilan data tahap 2 dan FGD								
6	Penyusunan dan penyerahan laporan kemajuan								
7	Pengolahan data akhir, reduksi data, pengelompokan data dan pengambilan kesimpulan								
8	Penyerahan laporan akhir								
9	Seminar hasil								

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Penyuluhan Kecamatan. 2015. Produktivitas Jeruk Nipis di Kecamatan Padang Gantiang Kabupaten Tanah Datar. BPK Padang Gantiang. Batusangkar.
- Dinas Pertanian Tanaman Pangan. 2014. Pengembangan Buah-buahan Sumatera Barat. Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Sumatera Barat. Padang.
- Firdaus, M. 2012. Manajemen Agribisnis. Jakarta : Bumi Aksara.
- Gittinger, J.P. 1986. Analisa Ekonomi Proyek Pertanian. Edisi Dua. Jakarta : UI Press.
- Kotler, P. 2000. Manajemen Pemasaran. Prenhallindo : Jakarta.
- Mansur, Ritama P. 2016. Analisis Tataniaga Jeruk Nipis yang Berasal dari Nagari Padang Gantiang Kecamatan Padang Gantiang Kabupaten Tanah Datar (Skripsi). Fakultas Pertanian Universitas Andalas. Padang.
- Nazir, M. 2011. Metode Penelitian. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Robbins, S.P. 1994. Perilaku Organisasi. PT Indeks Kelompok Gramedia : Jakarta.
- Rukmana, R. 2003. Jeruk Nipis Prospek Agribisnis, Budidaya dan Pasca Panen. Yogyakarta : Kanisius.
- Saragih, B. 2010. Agribisnis Paradigma Baru Pembangunan Ekonomi Berbasis Pertanian. Bogor : IPB Press.
- Sari, R., Syahyana Raesi, Lora Triana, Afrianingsih Putri. 2017. Kajian Potensi Pengembangan Agribisnis Jeruk Nipis (*Citrus aurantifolia*) di Kabupaten Tanah Datar Sumatera Barat. Laporan Penelitian. LPPM Unand. Padang.
- Siagian, S.P. 1996. Teori dan Praktek Kepemimpinan. Rineka Cipta : Jakarta.
- Soeharjo. 1991. Konsep dan Ruang Lingkup Agribisnis. Bogor : Institut Pertanian Bogor.
- Soekartawi. 2003. Agribisnis Teori dan Aplikasinya. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Wahyuni, N. 2016. Analisis Keterkaitan antar Subsistem dalam Agribisnis Jeruk Nipis (*Citrus aurantifolia*) di Nagari Padang Gantiang Kecamatan Padang Gantiang Kabupaten Tanah Datar (Skripsi). Fakultas Pertanian Universitas Andalas. Padang.

SUSUNAN ORGANISASI TIM PENGUSUL DAN PEMBAGIAN TUGAS

No.	Nama / NIDN atau NIDK	Instansi Asal	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (jam/minggu)	Uraian Tugas
1.	Rina Sari, SP, M.Si NIDN 0015077101	Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian	Ekonomi Pertanian	9	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan studi data sekunder dan survei pendahuluan 2. Menentukan isu penelitian 3. Menyiapkan proposal awal 4. Mengatur pembagian tugas anggota peneliti 5. Melakukan wawancara dengan nara sumber 6. Mengolah data dan menganalisis data 7. Menulis laporan akhir, menyiapkan bahan presentasi dan artikel. 8. Mempresentasikan hasil penelitian

No.	Nama / NIDN atau NIDK	Instansi Asal	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (jam/minggu)	Uraian Tugas
2.	Dr. Ir. Nofialdi, M.Si NIDN 0002116806	Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian	Ekonomi Pertanian	6	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi masukan dalam penulisan proposal 2. Membantu ketua mengumpulkan data sekunder yang diperlukan 3. Membantu ketua mempersiapkan instrumen penelitian 4. Mempersiapkan FGD 5. Membantu menganalisis data
3.	Afrianingsih Putri, SP, M.Si NIDK 8821130016	Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian	Ekonomi Pertanian	6	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi masukan dalam penulisan proposal 2. Menyiapkan perlengkapan penelitian 3. Membantu ketua mengatur penyebaran kuesioner 4. Membuat tabulasi data primer 5. Membantu menganalisis data

PEMBAGIAN TUGAS MAHASISWA

No.	Nama / No. BP	Prodi	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (jam/minggu)	Uraian Tugas
1.	Gita Yulia Wati No. BP 1410221045	S1 Prodi Agribisnis	Agribisnis	2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu dalam penulisan proposal akhir 2. Membantu penyebaran kuesioner 3. Membantu menyiapkan tabulasi data 4. Membantu mengumpulkan data terkait profil daerah penelitian
2.	Nurul Kalidazia No. BP 1510222024	S1 Prodi Agribisnis	Agribisnis	2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu penyebaran kuesioner 2. Membantu menyiapkan tabulasi data 3. Membantu mengumpulkan data terkait profil daerah penelitian 4. Membantu dalam pelaksanaan FGD

BIODATA KETUA PENELITI**A. Identitas Diri**

1	Nama Lengkap	Rina Sari, SP, M.Si
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP	197107151997032002
5	NIDN	0015077101
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Batusangkar, 15 Juli 1971
7	E-mail	rinasarizainal@gmail.com
8	No Telepon/HP	08126742950
9	Alamat Kantor	Jurusan Sosial Ekonomi ,FakultasPertanian, Universitas Andalas Padang. Kampus Universitas Andalas Limau Manis Padang 25163
10	No Telepon Kantor	0751-72774
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1 = orang ; S-2 = orang ; S-3 = orang
12	Mata Kuliah yang Diampu	
		1. Dasar-Dasar Manajemen
		2. Pengelolaan dan Pengembangan SDM
		3. Agribisnis dan Kewirausahaan
		4. Perilaku Konsumen
		5. Pemasaran Agribisnis
6. SPPMA		

B. Riwayat Pendidikan

	s-1	s-2	s-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Andalas	Institut Pertanian Bogor	
Bidang Ilmu	Ekonomi Pertanian	Ekonomi Pertanian	
Tahun Masuk-Lulus	1990 -1995	1999 – 2002	
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Analisa Finansial Persuteraan Alam di Tanah Datar	Alokasi Waktu dan Pendapatan Perempuan pada Rumahtangga Tenun di Pandai Sikek Kabupaten Tanah Datar	
Nama Pembimbing/Promotor	Prof. Ir. Basjir Radja (PBB 1) Ir. Hanif Muchtar, SU (PBB 2)	Dr. Syafri Mangkunegara, Dr. Anny Ratnawati, Dr. Aida Vitalaya	

C. Pengalaman Penelitian (Bukan Skripsi, Tesis, Maupun Disertasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Rp)
1.	2010	Peningkatan Nilai Ekonomi Usahatani Manggis di Sumatera Barat melalui Kebijakan Pembentukan Harga Menggunakan Analisis Integrasi Pasar dengan Metode <i>Vector Autoregression</i>	DIPA Univ. Andalas	7.000.000
2	2011	Analisis Pembangunan Pertanian pada Nagari Binaan di Kabupaten Pasaman Sumatera Barat	DIPA Univ. Andalas	7.500.000
3.	2013	Persepsi Petani terhadap Pemanfaatan STA dalam Pemasaran Hasil Komoditi Hortikultura (Studi Kasus STA Baliak Mayang Kota Payakumbuh)	DIPA Univ. Andalas	7.500.000
4.	2014	Analisis Potensi Bisnis Sayuran Perkotaan di Sekitar Kampus Universitas Andalas	DIPA Univ. Andalas	7.500.000
5.	2015	Kajian Hubungan Kebijakan Bauran Pemasaran dan Volume Penjualan Gula Merah (Saka) Rakyat dalam Rangka Pengembangan Agroindustri Tebu di Kabupaten Tanah Datar Sumatera Barat	DIPA Univ. Andalas	12.500.000

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Rp)
1.	2010	Pelatihan Manajemen Usaha dan Perencanaan Kelompok Secara Partisipatif bagi Kelompok Ketahanan Pangan Usaha Bundo di Kecamatan Padang Timur Kota Padang	DIPA Univ. Andalas	5.000.000
2.	2011	Pelatihan dan Pendampingan Sistem Usahatani Terpadu Agribisnis Tebu Terintegrasi Sapi Potong di Nagari Talang Babungo Kabupaten Solok Sumatera Barat	Mandiri	2.500.000
3.	2012	Konsultasi dan Pendampingan Bisnis Padi Organik di Kelompok Tani Indah Sakato I Nagari Kasang Padang Pariaman Sumbar	Mandiri	2.500.000
4.	2013	Pendampingan Bisnis Gerai Sayuran Sehat di Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam	Mandiri	2.500.000
5.	2014	Pelatihan Pemberdayaan Kelembagaan Petani Menuju Pengembangan Kewirausahaan Sosial bagi Gapoktan se-Kabupaten Solok Selatan	DIPA Univ. Andalas	5.000.000
6.	2015	Sosialisasi dan Pendampingan Usahatani Terpadu pada KWT Taruko Saiyo di Kelurahan Koto Lua Kecamatan Pauh Kota Padang	Mandiri	1.500.000
7.	2016	Sosialisasi Pengembangan Bisnis Integrasi Perikanan dan Hortikultura Bagi Kelompok Tani di Sekitar Kampus	Mandiri	1.500.000

E. Publikasi Artikel Ilmiah

No.	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal/Prosiding	Volume/ Nomor/ Tahun
1.	2014	Analisis Pembangunan Pertanian pada Nagari Binaan di Kabupaten Pasaman Sumatera Barat	Jurnal Agribisnis Kerakyatan	Vol. 4 No. 1 Tahun 2014

2.	2015	Changes in Rice Marketing in Liberalized Market Regime and National Food Security	International Conference of SAFE, Fostering Multi Stakeholder Collaboration and Sustainable Agriculture Food and Energy - Vietnam	
4.	2016	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembelian Beras Organik di Kota Padang	Seminar Nasional Hasil Penelitian Pertanian VI oleh Fakultas Pertanian UGM	
5.	2017	Kajian Potensi Pengembangan Agribisnis Jeruk Nipis (<i>Citrus aurantifolia</i>) di Kabupaten Tanah Datar Sumatera Barat	Seminar Nasional Lahan Suboptimal oleh Universitas Sriwijaya	

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila kemudian hari ternyata ditemukan ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi sesuai peraturan.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan proposal penelitian.

Padang, Mei 2018

Yang menyatakan,



Rina Sari, SP, M.Si
NIP 197107151997032002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dr. Ir. Nofialdi, MSi
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	196811021997031001 (132 170 604)
5	NIDN	0002116806
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Padang, 2 Nopember 1968
7	E-mail	nofialdi@yahoo.com
8	No Telepon/HP	081266133631
9	Alamat Kantor	Jurusan Sosial Ekonomi ,FakultasPertanian, Universitas Andalas Padang. Kampus Universitas Andalas Limau Manis Padang (25163).
10	No Telepon/Faks	TelpFakultas 0751-72701, fax 0751-72702, Telp Jurusan Sosek FPUA 0751-72774
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1 = orang ; S-2 = orang ; S-3 = orang
13 Mata Kuliah yang Diampu		7. Pengantar Ilmu Ekonomi S1
		8. Dasar-Dasar Manajemen S1
		9. Kewirausahaan S1
		10. Agribisnis dan Kewirausahaan S1
		11. Manajemen Operasional Agribisnis S1.
		12. Manajemen Strategi Agribisnis S1
		13. Manajemen Tataniaga S1
		14. Teknologi Informasi Komunikasi dan Multimedia Agribisnis S1
		15. Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen Agribisnis S1
		16. Kewirausahaan Sosial dan Teknologi S1
		17. Manajemen dan Teknologi Agroindustri S1
		18. Manajemen Pembangunan Agribisnis S2
		19. Ekonomi Manajerial Agribisnis S2
20. Teori Mikroekonomi S2		
21. Ekonomi Usaha Pertanian S2		
22. Tataniaga Pertanian S2		
23. Sistem Pendukung Keputusan dan Sistem Intelijen S2		

	24. Strategi dan Kebijakan Agribisnis S2
	25. Manajemen Strategi untuk Keperawatan S2
	26. Strategi Pengembangan Agroindustri S2
	27. Strategi Pengembangan Agroindustri Lanjut S3
	28. Analisis Sositeknoekonomi dan Evaluasi Proyek Agroindustri S3

B. Riwayat Pendidikan

	s-1	s-2	s-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Andalas	Institut Pertanian Bogor	Institut Pertanian Bogor
Bidang Ilmu	Ekonomi Pertanian	Ekonomi Pertanian	Teknologi Industri Pertanian
Tahun Masuk-Lulus	1987-1993	1993-1997	1999-2007
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Analisis Fungsi Keuntungan Usahatani Kedelai antara Trasmigrasi dan Non Trasmigra di Kabupaten Sawahlunto Sijunjung	Efisiensi, Skala Produksi dan Resiko Usaha Peternakan Rakyat dan Kecil Ayam Ras Petelur di Kabupaten 50 Kota, Sumatera Barat	Model Strategi Pengembangan Agroindustri Berbasis Nagari
Nama Pembimbing/Promotor	Dra. Syafnimar, MS Ir. M. Refdinal	Prof. Dr. Ir. Sri Utami Koncoro, MS Dr. Mangatas Tambubolon Dr. M Sabrani, MSc	Dr. Irawadi Jamaran, MSc Prof. Dr. Ir. Sjafrida Manuwoto, MSc Prof. Dr. Ir. Marimin, MSc Dr. Ir. Sapta Raharja, DEA Dr. Ir. Yandra Arkeman, MSc

**C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir
(Bukan Skripsi, Tesis, Maupun Disertasi)**

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1.	2008	Penentuan Komoditas Dan Agroindustri Unggulan Nagari Dalam Perspektif Agribisnis Kerakyatan. Rina Sari, Nofialdi (Anggota), Zulvera , Muhammad Iqbal.	Dipa Univ. Andalas	2.500.000
2	2009	Studi Penentuan Kawasan Dan Pengembangan Komoditi Unggulan Sumatera Barat	Bappeda Sumbar	
3.	2009	Swasembada Energi Terbarukan Berbasis Sumber Daya Alam Nagari. M Makky, Nofiladi (Anggota), Dinah Chery.	Hibah Strategis Nasional Univ. Andalas	75.000.000
4.	2009	Perencanaan Pembangunan Wilayah Berbasis Agribisnis Dalam Konteks Desentralisasi Di Kabupaten Limapuluh Kota Propinsi Sumatera Barat. Melinda Noer, Nofialdi (Anggota), Ferdinal Asful.	Hibah Strategis Nasional Univ. Andalas	60.000.000
5.	2010	Peningkatan Nilai Tambah Agroindustri Gula Tebu Rakyat Yang Terintegrasi Dengan Usaha Penggemukan Sapi Potong Di Nagari Talang Babungo Solok. Adrizal, Ardinal, Nofialdi (Anggota), Anda Suryani.	HI-LINK	125.000.000
6.	2010	Peningkatan Nilai Ekonomi Usahatani Manggis Di Sumbar Melalui Kebijakan Pembentukan Harga, Menggunakan Analisis Integrasi Pasar dengan Metode Vector Autoregresission. Dian Hafizah, Nofialdi (Anggota).	Dipa Univ. Andalas	10.000.000
7.	2011	Penyusunan Dan Pedoman Rencana Pengembangan Kawasan Pertanian Terpadu Berbasis Kabupaten Pasaman Barat	Pemda Pasaman Barat	
8.	2014	Analisis Potensi Bisnis Sayuran Perkotaan di Sekitar Kampus Universitas Andalas. Nofialdi (Ketua), Zelfi Zakir, Syahyana Raesi, Rina Sari, Rini Hakimi , Zednita Azriani, Cipta Budiman, Lora Triana	Dipa Univ. Andalas	7.500.000
9.	2016	Analisis Rantai Nilai Usaha Gula Merah Tebu Di pedesaan(Studi Kasus pada Usaha Gula	Dipa Univ. Andalas	30.0000.0000

		Merah di Kabupaten Agam) .Nofialdi (Ketua), Rahmat Syahni. M Refdinal.		
10	2016	Strategi Pengembangan Kawasan Industri Kecil Makan Ringan Berbasis Ubi Kayu Di Kota Payakumbuh. Nofialdi (Ketua), Rahman Rizik.	Dipa Univ. Andalas	25.0000.0000

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2010	Pelatihan Manajemen Usaha Dan Perencanaan Kelompok Secara Partisipatif Bagi Kelompok Ketahanan Pangan Usaha Bundo di Kecamatan Padang Timur Kota Padang	DIPA UNAND	5.000.000
2	2011	Pelatihan Pembibitan Aren Dalam Rangka Peningkatan Agribisnis Aren Di Kabupaten Pasaman,	DIPA UNAND	10.000.000
3	2011	Peningkatan Kualitas Gula Aren Dalam Rangka Pengembangan Agribisnis Aren Di Kabupaten Pasaman	DIPA UNAND	10.000.000
4	2011	Pelatihan Pembibitan Aren dan Peningkatan Kualitas Gula Aren dalam Rangka Pengembangan Agribisnis Aren di Kecamatan Mungka, Kabupaten Lima Puluh Kota	Mandiri	750.000
5	2011	Pelatihan Dan Pendampingan Sistem Usahatani Terpadu Agribisnis Tebu Terintegrasi Sapi Poton Di Nagari Talang Babungo Solok	Mandiri	2.000.000
6	2011	Pelatihan Dan Pendampingan Agribisnis Terintegrasi Tanaman Semusim Dan Tahunan Dengan Sapi Potong Di	Mandiri	2.000.000

		Kelompok Tani Rumpuk Bumi, Nagari Sungai Sariak, Padang Pariaman		
7	2012	Konsultasi Dan Pendampingan Bisnis Padi Organik Di Kelompok Tani Indah Sakato 1, Nagari Kasang, Padang Pariaman	Mandiri	2.000.000
8	2013	Program Kegiatan Mobilisasi Dosen Pakar/Ahli Ditjen Dikti 2013 di Universitas Lancang Kuning Pekanbaru Riau – Pelatihan Penyusunan Bahan Ajar dan Inovasi Pembelajaran	Dikti	31.650.000

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal

No.	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1	1999	Nofialdi. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Resiko Usaha Ayam Ras Petelur di Kabupaten 50 Kota Sumatera Barat. 1999.	Stigma. Unand (ISSN 0853-3776)	Volume VII/ No. 1/1999
2	1999	Nofialdi, Helmi, Refdinal, Tanjung dan Sari. Ekonomis Jagung, Kelembagaan dan Pengaruhnya pada Petani dan Peternak.1999.	Stigma. Unand (ISSN 0853-3776)	Volume VII /No. 2/ 1999
3	1999	Hasnah dan Nofialdi. Peranan Pekerja Wanita Dalam Ekonomi Rumah Tangga di Daerah Pedesaan. 1999.	Stigma. Unand (ISSN 0853-3776)	Volume VII/ No. 3/1999
4	2008	Nofialdi. Jurnal Teknologi Pertanian Andalas. Volume 12, No. 1 Maret 2008 Penentuan Lokasi Pabrik Agroindustri Pakan untuk Mendukung Pengembangan Agribisnis Ayam Ras di Sumatera Barat	Jurnal Teknologi Pertanian Andalas. (ISSN 1410-1920).	Volume 12/ No. 1/Maret 2008
5	2009	Nofialdi, Hasnah dan Sari. Jurnal Agribisnis Kerakyatan. Strategi Penyiapan Pengusaha	Jurnal Agribisnis	Volume 2/ No. 1/ Mei

		Industri Makanan Ringan Perempuan Minangkabau.	Kerakyatan. , (ISSN 1979-9470).	2009.
6	2012	Nofialdi, Jamaran, Manuwoto, Marimin, Arkeman dan Raharja. Model Pemilihan Tingkat Teknologi, Sumber Pembiayaan Dan Kelembagaan Usaha Dalam Pengembangan Agroindustri Berbasis Nagari Dengan Proses Jejaring Analitik	E-jurnal Agroindustri Indonesia (e-JAII) (ISSN: 2252 – 3324)	Volume 1/ No.2/ Oktober 2012.
7	2013	Pridma Gusti, Jafrinur, Nofialdi. <u>Kontribusi Pendapatan Usaha Ternak Sapi Potong Pada Program Sarjana Membangun Desa (Smd) Terhadap Pendapata Rumahtangga Peternak Di Kabupaten Pesisir Selatan</u>	Jurnal Agribisnis Kerakyatan. (ISSN 1979-9470).	Volume 3/ No.1/November 2013
8	2014	Astuti, Nofialdi. Strategi Pengembangan Agroindustri Cokelat Berbasis Kelompok Tani,	Jurnal Agroindustri (ISSN: 2088-5369)	Volume 4/ No. 1/ 2014
9	2014	<u>Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Jiwa Kewirausahaan Petani Kakao Di Kota Sawahlunto</u>	Jurnal Agribisnis Kerakyatan. (ISSN 1979-9470).	Volume 4/ No.1/Maret 2014
10	2015	Muklish, Melinda, Nofialdi, Mahdi. Analisa Usahatani Padi-Sapi Potong.	Jurnal Lumbang. Politeknik Pertanian Payakumbuh. (ISSN: 1412-1948)	Volume 14/ No. 1/Januari 2015
11	2015	Sandra Melly dan Nofialdi. Analisa Sosioekonomi Penerapan Penyimpanan Tebu Dalam Pengembangan Agroindustri Gula Merah Tebu di Lawang.	Jurnal Teknologi Pertanian Andalas. (ISSN 1410-1920).	Volume 19/ No.1/ Maret 2015
12	2015	1.1.1 Nofialdi dkk. Analisis Potensi Bisnis Sayuran Perkotaan Di Sekitar Kampus	Jurnal Agribisnis	Volume 5/ No. 1/ Mei

		Universitas Andalas	Kerakyatan. (ISSN 1979-9470).	20015.
13	2017	Yuni Ernita, Rika Ampuh Hadi Guna, Santosa Santosa, Nofialdi Nofialdi. <u>Analysis of Cocoa Industry Development Factor with System Approach in West Sumatera, Indonesia</u>	International Journal of Sciences: Basic and Applied Research (IJSBAR)	
13	2018	1.1.2 Analysis of Value Added Distribution of Brown Sugar (Saka) Agroindustry in Bukik Batabuah Village Canduang Sub-district Agam Regency	In J A R Indonesian Journal of Agricultural Research (ISSN 2615-5842)	Vol. 01/ No. 01/March 2018
	2018	1.1.3 Yuni Ernita, Rika Ampuh Hadi Guna, Santosa, and Nofialdi. Supply Chain Risk Management Of The Small-Scale Industry in West Sumatera 1.1.4	Jurnal Manajemen & Agribisnis,	Vol. 15/ No. 1/ March 2018

F. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Prosiding

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	1.2 <u>International Conference, Konferensi Nasional XVII, dan Kongres XVI PERHEPI</u> (Perhimpunan Ekonomi Pertanian)	Model Pengelolaan dan Analisis Kelayakan Agroindustri Aren (<i>arenga pinnata merr</i>) Secara Kelompok di Kanagarian Talang Maur, Kecamatan Mungka, Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatera Barat. Nofialdi, Dian Hafizah, Vonny Indah Mutiara, Aris Aria Samutdra, Bevi Astika	2014 Institut Pertanian Bogor (IPB) Bogor

		Andiny, Reviansyah Putra	
2	<i>1.3 Seminar Nasional “Pengembangan Komoditi Unggulan Pertanian Untuk Meningkatkan Ekonomi Dan Kesejahteraan Masyarakat”</i>	Strategi Penguatan Agroindustri Dan Analisis Nilai Tambah Aren (Arenga pinnata Merr.) di Kecamatan Lareh Sago Halaban. Nur Afni Evalia, Syahyana Raesi dan Nofialdi	2014. Universitas Andalas (Unand). Padang.
3	<i>1.4 Seminar Nasional “Pengembangan Komoditi Unggulan Pertanian Untuk Meningkatkan Ekonomi Dan Kesejahteraan Masyarakat”</i>	Komersialisasi Agroindustri Kreatif Pedesaan Kabupaten Limapuluh Kota. Lora Triana dan Nofialdi	2014. Universitas Andalas (Unand). Padang.
4	<i>1.5 Seminar Nasional : Kebijakan dan Pengembangan Teknologi Hilirisasi dalam Upaya Peningkatan Nilai Tambah Produk Pertanian”</i>	Silfia, Nofialdi dan Faidil Tanjung. Keunggulan Komparatif dan Keunggulan Kompetitif Kakao Perkebunan Rakyat di Sumatera Barat.	2014. Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh. Payakumbuh.
5	Prosiding Seminar Nasional : Ketahanan Pangan Dan Pertanian Berkelanjutan: Peluang Dan Tantangan Implementasi Teknologi Dalam Perspektif Nasional <i>1.6</i>	Yuni Ernita, Nofialdi . Strategi Pengembangan Agroindustri Kerupuk Ubi Kayu Kubang Sawahlunto Yuni Ernita dan Nofialdi	2015. Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh. Payakumbuh.
6	Lokakarya dan Seminar “Mencari Model Pemberdayaan dan Peremajaan Perkebunan untuk Sawit Indonesia yang Berkelanjutan ”	PEMBANGUNAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT SWADAYA DI LAHAN ULAYAT MINANGKABAU. Ami Sukma Utami, Nofialdi, Rini Hakimi, Dwi Evaliza.	2016 Universitas Sumatera Utara (USU). Medan.

7	Seminar Nasional Biodiversitas Pertanian Indonesia : Dampak Perubahan Iklim Terhadap Biodiversitas Pertanian Indonesia (Analisis Kebijakan Inter Sektor)	SISTEM PERTANIAN TERPADU PADI DAN SAPI Mukhlis1, Melinda Noer2, Nofialdi2, dan Mahdi2	2015. Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh. Payakumbuh
8	Seminar Nasional Biodiversitas Pertanian Indonesia : Dampak Perubahan Iklim Terhadap Biodiversitas Pertanian Indonesia (Analisis Kebijakan Inter Sektor)	Sandra Melly, Rika Ampuh Hadiguna, Santosa, Nofialdi . Framework Model Peramalan Permintaan Gula Merah Tebu Di Kabupaten Agam Dengan Metode Fuzzy Inference System (FIS)	2015. Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh. Payakumbuh
9	Seminar Nasional Biodiversitas Pertanian Indonesia : Dampak Perubahan Iklim Terhadap Biodiversitas Pertanian Indonesia (Analisis Kebijakan Inter Sektor)	Yuni Ernita, Rika Ampuh Hadi Guna, Santosa, dan Nofialdi. Potensi Pengembangan Industri Pengolahan Kakao dan Bioetanol Limbah Kulit Kakao Di Sumatera Barat	2015. Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh. Payakumbuh
10	Seminar Nasional Pengembangan Pendidikan Tinggi “Kolaborasi dan Sinergi untuk Peningkatan Daya Saing Lulusan Pendidikan Tinggi dalam Pasar Bebas Masyarakat Ekonomi ASEAN”	Penerapan Project Based Learning (PjNL) Dalam Meningkatkan Kemampuan Manajemen Kelompok Pada Kewirausahaan Teknologi . Rika Hariance, Afrianingsih Putri, Nofialdi	2016 Universitas Andalas. Padang.
11	Seminar Nasional Pengembangan Pendidikan Tinggi III “Peningkatan kualitas pendidikan tinggi menuju institusi unggul dan berdaya saing global”	Pengembangan Metode Presentasi Pada Praktikum Mata Kuliah Manajemen Strategi Agribisnis Untuk Meningkatkan Kemampuan Soft Skills Mahasiswa Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Unand. Rika Hariance, Nofialdi	2017 Universitas Andalas. Padang.
12	Seminar Nasional Pengembangan Pendidikan Tinggi III “Peningkatan kualitas pendidikan tinggi	Persepsi <i>Stake Holder</i> Internal Terhadap Audit Mutu Internal Perguruan Tinggi	2017 Universitas Andalas.

	menuju institusi unggul dan berdaya saing global”	Eri Besra, Yulia Hendri Yeni, Nofialdi	Padang.
13	Seminar Nasional Pengembangan Pendidikan Tinggi III “Peningkatan kualitas pendidikan tinggi menuju institusi unggul dan berdaya saing global”	Evaluasi Kualitas Pelayanan Pada Prodi yang Mengalami Peningkatan Akreditasi di Universitas Andalas <i>Yulia Hendri Yeni, Eri Besra, Nofialdi</i>	2017 Universitas Andalas. Padang.

G. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*)

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar Nasional Strategi Dan Dukungan Inovasi Pengembangan Agribisnis Hortikultura Indonesia	Komoditas Hortikultura Unggulan Spesifik Sumatera Barat Potensi Dan Peluang	2007 Padang
2	Regional Rountable Seminar on Agriculture Economics in Malaysia – Indonesia,	Pendidikan Tinggi Magister Ilmu Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis Di Universitas Andalas	2012 University Teknologi MARA, Shah Alam, Malaysia
3.	<i>1.7 International Conference, Konferensi Nasional XVII, dan Kongres XVI PERHEPI</i> (Perhimpunan Ekonomi Pertanian)	Model Pengelolaan dan Analisis Kelayakan Agroindustri Aren (<i>arenga pinnata merr</i>) Secara Kelompok di Kanagarian Talang Maur, Kecamatan Mungka, Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatera Barat.	2014 Internasional Convention Center (ICC), IPB Bogor
4	Seminar Nasional Pengembangan Pendidikan Tinggi III “Peningkatan kualitas pendidikan tinggi menuju institusi unggul dan	Persepsi <i>Stake Holder</i> Internal Terhadap Audit Mutu Internal Perguruan Tinggi	2017 Universitas Andalas.

	berdaya saing global”		Padang.
5	Seminar Nasional Pengembangan Pendidikan Tinggi III “Peningkatan kualitas pendidikan tinggi menuju institusi unggul dan berdaya saing global”	Evaluasi Kualitas Pelayanan Pada Prodi yang Mengalami Peningkatan Akreditasi di Universitas Andalas	2017 Universitas Andalas. Padang.

H. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit

I. Perolehan HKI dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID

J. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat

K. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

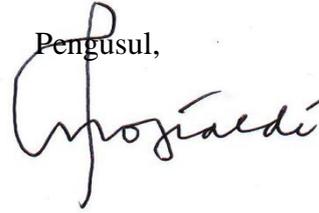
No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Penelitian Pascasarjana Universitas Andalas.

Padang, Mei 2018

Pengusul,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Nofialdi', written over the printed name 'Nofialdi'.

(Dr. Ir. H. Nofialdi, M.Si)

I. IDENTITAS DIRI

1.1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Afrianingsih Putri, SP, M.Si.
1.2	Jabatan Fungsional	Dosen Non PNS
1.3	NIP/NIK/No.Identifikasi lainnya	8821130016
1.4	Tempat dan Tanggal Lahir	Padang, 21 April 1982
1.5	Alamat Rumah	Komplek PT KA Jalan Mandahiling No 106 Padang
1.6	Nomor Telepon /Faks	-
1.7	Nomor Hp	081363441370
1.8	Alamat Kantor	Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Unand
1.9	Nomor Telepon/Faks	0751-72774
1.10	Alamat e-mail	ninengputri@gmail.com
1.11	Mata Kuliah yang diampu	
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengantar Ilmu Ekonomi 2. Dasar-Dasar Manajemen 3. Ekonomi Makro 4. Statistik untuk Sosek 5. Ekonometrika 6. Analisis Kelayakan Pertanian untuk Agribisnis 7. Manajemen Teknologi Agroindustri 8. Manajemen Risiko 9. Agribisnis dan Kewirausahaan 10. Perdagangan Pertanian

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

2.1	Program :	S1	S2	S3
2.2	Nama PT	Universitas Andalas	Universitas Andalas	
2.3	Bidang Ilmu	Sosial Ekonomi Pertanian	Ilmu Ekonomi Pertanian	
2.4	Tahun Masuk	2000	2011	
2.5	Tahun Lulus	2004	2013	
2.6	Judul Skripsi/ Tesis/Disertasi	Analisis Nilai Tambah Crumb Rubber (Karet Remah (Studi Kasus pada PT Lembah Karet)	Analisis Pengaruh Kebijakan Pajak Ekspor Biji Kakao terhadap Volume Ekpor, Ketersediaan Domestik dan Harga Domestik	
2.7	Nama Pembimbing /Promotor	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prof.Dr. Rahmat Syahni, M.Sc 2. Prof.Dr. Melinda Noer, MSc 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dr.Ir.Osmet,MSi 2. Dr.Ir. Rusda Khairati, MSi 	

III. PENGALAMAN PENELITIAN (Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

Urutkan judul penelitian yang pernah dilakukan selama 5 tahun terakhir dimulai dari penelitian yang paling relevan menurut saudara

No	Tahun	Judul Penelitian	Sumber *	Jml (Juta RP)
1.	2014	Analisis Potensi Sayuran Perkotaan di Sekitar Kampus Universitas Andalas	Fakultas	7,5 jt
2	2014	Pemetaan Sosial Masyarakat Teluk Kabung Kota Padang	Pertamina	40 jt
3.	2015	Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian (Studi kasus pada konsumen sayuran petani sekitar Kampus Universitas Andalas	Fakultas	7,5 jt
4.	2016	Kajian Pengambilan Keputusan Konsumen dalam Pembelian Beras Organik di Kota Padang	Unand	12,5 jt
5	2017	Kajian Potensi Pengembangan Jeruk Nipis di Kabupaten Tanah Datar	Unand	30 jt
6.	2017	Analisis Keunggulan Kompetitif Agroindustri Kopi di Kota Bukittinggi	Unand	19,5 jt
7.	2017	Action Plan Pertanian Kota Pariaman	Kota Pariaman	40 jt

IV. PENGALAMAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Urutkan judul pengabdian kepada masyarakat yang pernah dilakukan selama 5 tahun terakhir dimulai dari yang paling relevan menurut Saudara

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber *	Jml (Juta RP)
1	2014	Pendampingan Bisnis Di Pabrik Coklat Chokato Payakumbuh dan Jagung F1 Aina	Mandiri	
2	2015	Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik dengan Pemanfaatan Limbah Industri gorengan	DIPA Unand	
3	2016	Sosialisasi Pengembangan Bisnis Integrasi Perikanan Dan Hortikultura Bagi Kelompok Tani Di Sekitar Kampus	Fakultas	

V. PENGALAMAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH DALAM JURNAL (Tidak termasuk Makalah Seminar/Proceedings, Artikel di Surat Kabar)

Urutkan judul artikel ilmiah yang pernah diterbitkan selama 5 tahun terakhir dimulai dari artikel yang paling relevan menurut Saudara

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume/ Nomor	Nama Jurnal
1.	2014	Pengaruh Kebijakan Pajak Ekspor (Bea Keluar) Terhadap Variabel-Variabel Perdagangan Biji Kakao Indonesia	Vol 4, Nomor 1	Jurnal Agribisnis Kerakyatan (JAK)
2.	2015	Analisis Potensi Sayuran Perkotaan di Sekitar Kampus Universitas Andalas	Vol 5 (1)	Jurnal Agribisnis Kerakyatan (JAK)
3	2018	Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Produk Pada Agroindustri Kopi di Kota Bukittinggi	Vol 6 (1)	Jurnal Lahan Suboptimal

VI. PENGALAMAN PENULISAN BUKU

No	Tahun	Judul Buku	Jumlah Halaman	Penerbit

VII. PENGALAMAN PEROLEHAN HKI

Urutkan judul HKI yang pernah diterbitkan 5-10 tahun terakhir.

No	Tahun	Judul/Tema HKI	Jenis	Nomor P/ID
1.				

VIII. PENGALAMAN MERUMUSKAN KEBIJAKAN PUBLIK/REKAYASA SOSIAL LAINNYA

Urutkan judul rumusan kebijakan/rekayasa social lainnya yang pernah dibuat/ditemukan selama 5 tahun terakhir

No	Tahun	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tempat Penerapan	Respons Masyarakat

IX. Penghargaan dalam 10 tahun terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Tahun	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1.	2017	Presenter Terbaik pada Simposium Nasional III Klaster Riset Lokal	Unand	2017

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resikonya.

Padang, Mei 2018

Pengusul,



Afrianingsih Putri, SP, M.Si.

SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rina Sari, SP, M.Si
NIDN : 0015077101
Pangkat/golongan : Penata/IIIc
Jabatan Fungsional : Lektor

Dengan ini menyatakan bahwa proposal penelitian saya dengan judul “Analisis Aspek Ekonomi dan Sosial dalam Pengembangan Agribisnis Jeruk Nipis (*Citrus aurantifolia*) di Kabupaten Tanah Datar Sumatera Barat” yang diusulkan untuk didanai pada Skim Riset Dasar Unand Tahun 2018 bersifat original, bukan duplikasi dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber lain. Anggota peneliti adalah : Dr. Ir. Nofialdi, M.Si dan Afrianingsih Putri, SP, M.Si.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Padang, Mei 2018

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Andalas

Yang menyatakan,
Ketua Peneliti



Dr. Ir. Munzir Busniah, M.Si
NIP 196406081989031001



Rina Sari, SP, MSi
NIP 197107151997032002

SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rina Sari, SP, M.Si

NIDN : 0015077101

Pangkat/golongan : Penata/IIIc

Jabatan Fungsional : Lektor

Dengan ini menyatakan bahwa saya adalah dosen tetap pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Unand.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas negara.

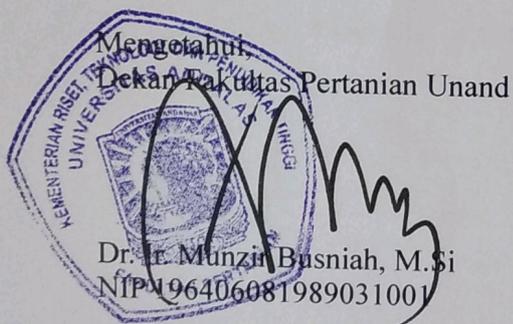
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Padang, Mei 2018

Yang menyatakan,
Ketua Peneliti



Rina Sari, SP, MSi
NIP 197107151997032002



Dr. Ir. Munzir Busniah, M.Si
NIP 196406081989031001

SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rina Sari, SP, M.Si
NIDN : 0015077101
Pangkat/golongan : Penata/IIIc
Jabatan Fungsional : Lektor

Dengan ini menyatakan bahwa saya tidak sedang kuliah S2 atau S3.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Padang, Mei 2018

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian Unand



Dr. Ir. Munzir Busniah, M.Si
NIP. 196406081989031001

Yang menyatakan
Peneliti



Rina Sari, SP, MSi
NIP 197107151997032002